

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGGUNAAN TINDAK TUTUR EKSPRESIF MEMINTA MAAF  
DALAM FILM *TABINEKO RIPŌTO*: TINJAUAN PRAGMATIK**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Humaniora*

**Widya Zarefri**

**1810752008**



Dosen Pembimbing:

Adrianis, S.S., M.A.

Imelda Indah Lestari, S.S., M.Hum.

**JURUSAN SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

**ABSTRAK**  
**ANALISIS PENGGUNAAN TINDAK TUTUR EKSPRESIF MEMINTA MAAF**  
**DALAM FILM *TABINEKO RIPŌTO*: TINJAUAN PRAGMATIK**

**Oleh;**  
**Widya Zarefri**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis penggunaan tindak tutur ilokusi ekspresif meminta maaf dalam film *Tabineko Ripōto* dengan menggunakan tinjauan pragmatik. Pada tahap pengumpulan data menggunakan metode simak dan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan catat. Kemudian data dianalisis menggunakan metode agih dan analisis kontekstual. Lalu pada tahap penyajian analisis data digunakan metode informal. Teori yang digunakan untuk ialah teori klasifikasi bentuk maaf dari Mizutani dan teori SPEAKING Hymes.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan total 16 data yang terbagi menjadi dua klasifikasi bentuk tuturan maaf, yaitu *sumimasen* dan *gomennasai*. Berdasarkan teori SPEAKING Hymes dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif meminta maaf diucapkan oleh penutur atas kesalahan yang dilakukan kepada lawan tutur. Pada penelitian ini juga selain dilihat dari kedua teori tersebut, tuturan maaf yang digunakan juga perlu dilihat dari fungsi penyampaian, hubungan kedudukan kedua pihak, juga konteks dari tuturan itu sendiri. Tindak tutur dari maaf sendiri tergolong sebagai bentuk ekspresif.

Kata kunci: bentuk meminta maaf, tindak tutur, pragmatik.

